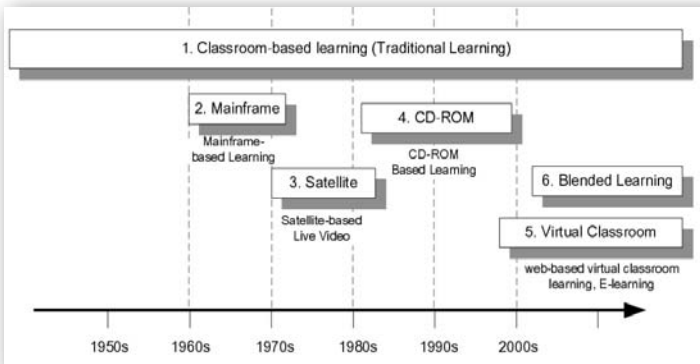


BAGIAN I

**Resource Sharing-Blended Project
Based Learning (RS-BPBL[©])**

A. Pendahuluan

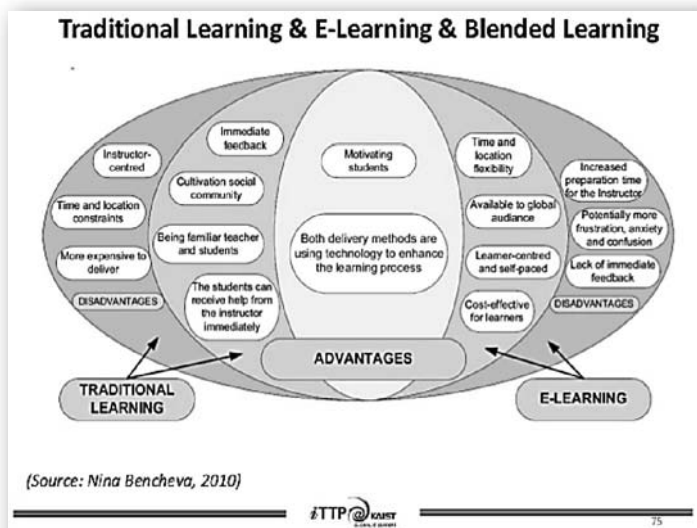
The timeline of developing trend of learning dari Graham, C. R., (2006: 136). Dalam *timeline* ini terlihat jelas bahwa *blended learning* merupakan tren pengembangan pembelajaran yang terakhir.



Gambar 1. *The timeline of the developing trend of learning*

Bencheva, (2010: 66–67) menjelaskan “...when we are talking about the learning process in the universities, where the e-learning is more spread ...” dalam pengembangan *blended learning* di perguruan tinggi dalam cakupannya yang luas kita harus melakukan analisis yang lebih mendalam “... we have deeply to analyse, according to the spatiality how to deliver the knowledge to the students: traditional learning, blended learning or E-Learning.” Analisis dilakukan menurut spasialitas cara penyampaian pengetahuan kepada mahasiswa, baik cara penyampaian secara tatap muka maupun secara *blended learning*. Sebelum dilakukan pengembangan pembelajaran

tatap muka ke pembelajaran *blended learning* dilakukan maka harus didahului dengan penyelidikan secara menyeluruh untuk mengetahui karakteristik-karakteristik permasalahan yang ada. “*Before commitment from traditional learning to blended learning or full online learning a thoroughly investigation has to be done.*”



Gambar 2. *Advantages and disadvantages of the traditional learning versus e-learning*

Lebih terinci Bencheva (2010: 66) mengilustrasikan pada gambar ini, terlihat dengan jelas *advantages* dan *disadvantages* dari *traditional learning* dan *e-learning*. Dengan penggabungan yang sesuai dan komposisi yang tepat, maka ditemukan semua *advantages* dari *traditional learning* dan *e-learning* dalam *blended learning*.

Garrison, D. R., and Kanuka, H. (2004) diperlukan potensi transformatif dari *blended learning* dalam pendidikan tinggi “... *transformative potential of blended learning in higher education ...*” baik itu dalam definisi sederhana maupun kompleks “... *both simple and complex blends clouds be widely used in higher education.*” Di dalam praktiknya, *blended learning* tidak hanya masalah proses pembelajaran melalui teknologi *online* dan pembelajaran tatap muka di dalam kelas, tetapi lebih kompleks daripada itu “... *blended learning not only fostered learning process via online or classroom technologies*”. Hal ini senada dengan Vaughan, (2007) dipertajam oleh Bohle Carbonell et al., (2013) “*but also bridged the gap between learning and working ...*” di mana ini adalah jembatan antara kesenjangan dari dunia pendidikan dengan dunia kerja.

B. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan model RS-BPBL[®] menjadi penting, mengingat Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT) yang berwenang melaksanakan sistem akreditasi pada semua institusi pendidikan tinggi di Indonesia menetapkan standar tersedianya fasilitas *e-learning* yang digunakan secara baik mulai dari tingkat program studi hingga institusi sehingga model ini dapat menjadi salah satu solusinya.

Dari 63 institusi perguruan tinggi swasta di Kopertis Wilayah X terdapat delapan puluh empat persen (84%) institusi belum memiliki fasilitas *e-learning*. Di antara penyebabnya adalah minimnya perangkat pembelajaran *on line* yang dimiliki baik oleh institusi, program studi, dosen,

ataupun mahasiswa sehingga pengembangan model dengan cara *resource sharing* (RS) menjadi penting sebagai salah satu solusi.

Bagi dosen yang mempunyai tingkat kesibukan yang tinggi, mahasiswa yang bekerja sambil kuliah, keterbatasan waktu untuk bertemu pada tempat dan waktu yang sama antara dosen dan mahasiswa, maka pembelajaran secara *blended* (B) *learning* menjadi sangat penting bagi mereka.

Guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran, mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting, dan mereka perlu untuk dihargai. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks. Meningkatkan kolaborasi. Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi. Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber. Memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas. Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dunia nyata. Melibatkan para peserta didik untuk belajar mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian diimplementasikan dengan dunia nyata. Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran. Dengan model pembelajaran *project based learning* (PBL) merupakan salah satu dari solusinya.

C. Definisi Istilah

Resource sharing adalah pemakaian bersama (*sharing*) sumber daya komputer yang dimiliki dalam satu kelompok untuk pembelajaran berbasis proyek secara *blended learning* guna mengatasi keterbatasan ketersediaan fasilitas *e-learning* yang dimiliki. *Blended learning* adalah campuran atau kombinasi dari kegiatan kelas tatap muka dan kegiatan belajar yang didukung oleh teknologi *online*.

Project based learning merupakan pembelajaran yang berfokus pada kreativitas berpikir, pemecahan masalah, dan interaksi antarmahasiswa. Peserta didik memiliki waktu yang relatif panjang dalam pengerjaan proyek ini secara mandiri dalam penelitian pengembangan ini dilakukan secara berkelompok yang pada akhirnya hasil proyek akan dipresentasikan.

Sistem operasi adalah pengelola seluruh sumber daya yang terdapat pada sistem komputer dan menyediakan sekumpulan layanan (*system calls*) ke pemakai sehingga memudahkan dan menyamankan penggunaan serta pemanfaatan sumber daya sistem komputer. Sistem operasi komputer adalah perangkat lunak komputer atau *software* yang bertugas untuk melakukan kontrol dan manajemen perangkat keras dan juga operasi-operasi dasar sistem, termasuk menjalankan *software* aplikasi seperti program-program pengolah data yang bisa digunakan untuk mempermudah kegiatan manusia. Sistem operasi dalam bahasa Inggris disebut *operating system*, atau biasa disingkat dengan OS.